

Volume 20, Nomor 2 (2022)

Homepage: <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/tekstual>

Kesantunan Berbahasa Generasi Milenial pada Media Sosial di Era Digital

Nirwana^{1*}, Ratna²^{1,2} Universitas Khairun*Correspondence: nirwana.bening2013@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan memahami kesantunan berbahasa generasi milenial pada media sosial di era digital. Bahwa kesantunan, kesopanan, etika adalah tatacara, adat, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati bersama oleh perilaku sosial. Hasil dari penelitian ini ada dua yaitu (1) Generasi milineal perlu perhatikan pentingnya kesantunan berbahasa di media sosial, (2) Generasi muda perlu menimbang dan memilih setiap ujaran atau tuturan yang disampaikan di media sosial.

This research aims to understand the millennial generation's language politeness on social media in the digital era. It shows that politeness, courtesy, ethics are procedures, customs, or habits that apply in society. Unity is a rule of behavior that is determined and mutually agreed upon by certain communities which makes unity is at the same time a prerequisite that is mutually agreed by social behavior. The results of this research are: (1) The millennial generation needs to pay attention to the importance of politeness in language conveyed on social media. (2) The younger generation needs to consider and choose wisely on the utterance or speech delivered on social media.

Keywords: *Language politeness, Language Speech on Social Media*

PENDAHULUAN

Bahasa menunjukkan kepribadian seseorang karakter, watak atau kepribadian seseorang dapat ditentukan dari kata-kata yang diucapkannya. Penggunaan bahasa yang halus, sopan, santun, tertib, jelas, dapat langsung mengungkapkan kepribadian penutur yang berbudi luhur. Di sisi lain, penggunaan bahasa sarkastis, fitnah, fitrah, ejekan, atau pelecehan menciptakan citra orang yang tidak berbudi luhur. Oleh karena itu, penutur maupun mitra tutur harus mengetahui bahwa ada aturan dalam perilaku, penggunaan bahasa, dan interpretasi bahasa dan kata-kata lawan bicaranya. Masing-masing dari peserta tutur bertanggung jawab atas bahasa dan penyimpangan orang terhadap kaidah kebahasaan dalam komunikasi dengan orang lain adalah untuk menyampaikan orang terhadap kaidah kebahasaan dalam komunikasi sosial Tujuan kita berkomunikasi dengan orang lain adalah untuk menyampaikan pesan dan menjalin hubungan sosial. Dalam penyampaian pesan, bahasa, bahasa verbal

biasanya digunakan baik lisan, tulisan, maupun non-verbal, yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, pembicara dan lawan bicara. Dengan demikian, setelah proses komunikasi selesai, penutur meninggalkan kesan yang mendalam, misalnya: baik, sopan, ramah, dan santun. Tata krama berbicara menunjukkan apa kata kerjanya.

Generasi milenial atau pun yang biasa diketahui dengan generasi Y lahir pada rentang tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi milenial pada tahun 2020 teridentifikasi pada rentang umur 20 sampai 40 Tahun dan merupakan usia produktif yang tercantum dalam struktur angkatan kerja Indonesia, serta generasi milenial merupakan penduduk terbanyak di Indonesia dikala ini yang berfungsi besar pada masa bonus demografi sehingga generasi milenial akan bertanggung jawab atas kendala atas roda pembangunan khususnya di bidang perkonomian. Generasi milenial memiliki ciri unik dan berbeda dibanding dengan generasi pendahuluannya. Pada generasi sebelumnya yaitu, generasi X. Memiliki karakter mandiri, loyal, sangat mengutamakan citra, ketenaran dan uang, pekerja, keras, dan lebih dapat mengatur keuangan atau hemat, serta lebih sederhana dibandingkan generasi milenial. Pada era generasi X merupakan awal dari berkembang teknologi informasi yang selanjutnya berkembang pesat di era milenial (Putra 2016). Berbeda dengan generasi milenial yang memiliki ciri utama dan keunikan yaitu sangat akrab dengan penggunaan teknologi serta media sosial dan menerapkannya pada segala aspek kehidupan generasi milenial, selain itu generasi milenial juga memiliki karakteristik kreatif, informatif, produktif, dan dinamis.

Perkembangan teknologi digital dan sosial media juga melat belakangi terbentuknya karakter yang berbeda pada generasi milenial dibandingkan generasi pendahulu dan melatar belakangi munculnya fenomena menarik dalam perkembangan kehidupan generasi milenial saat ini yaitu fenomena budaya global yang bisa diamati sebagai suatu konsep lingkungan yang mengaitkan banyak unsur di dalamnya seperti ekonomi, politik, dan sosio budaya.

Kemajuan teknologi menghasilkan banyak kemudahan dalam kehidupan masyarakat transaksi pembelian menimbulkan terdapatnya pergantian kebiasaan dalam memperhitungkan suatu kebutuhan. Perkembangan industri teknologi dan informasi yang pesat pada era global ini menjadi ladang produsen untuk menghasilkan barang penjualan yang lebih berlimpah dan disesuaikan dengan karakteristik dari generasi milenial itu sendiri.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yaitu Bagaimana kesantunan berbahasa generasi muda pada media sosial di era digital?

PEMBAHASAN

1. Kesantunan Berbahasa

Kesantunan berbahasa merupakan suatu hal yang harus patuhi oleh pengguna bahasa. Hal ini bertujuan agar tuturan yang disampaikan oleh penutur dapat diterima dengan oleh mitra tutur. (Ferdian 2019) menyatakan bahwa penggunaan prinsip kesantunan dalam berkomunikasi perlu dilakukan oleh penutur dan mitra tutur dengan harapan agar tuturan dapat disampaikan dengan baik dan tidak melukai perasaan lain pihak. Dengan menerapkan prinsip kesantunan berbahasa dalam komunikasi, maka secara langsung penutur turut menghargai lawan tutur lewat tuturan yang disampaikannya.

Berkomunikasi tujuan utamanya bukan hanya sekadar untuk menyampaikan informasi, namun juga untuk menjaga atau memelihara hubungan sosial penutur dan lawan tutur. Untuk itu kedua pihak perlu memahami prinsip kesantunan berbahasa (Ahmad & Alek, 2012). Perilaku berbahasa seseorang dapat dijadikan tolak ukur keberadaban suatu bangsa. Chaer (2010 :14) mendefinisikan bahasa sebagai sebuah sistem bahasa bunyi yang bersifat arbiter dan digunakan sebagai alat komunikasi atau interaksi sosial. Menurut Aderson bahasa merupakan sistem vokal unik dan dinamis sebagai alat komunikasi yang terbentuk dari kebiasaan-kebiasaan dan budaya. Kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati bersama oleh perilaku sosial. Oleh karena itu, kesantunan ini biasa disebut tata karma berdasarkan pengertian tersebut, kesantunan dapat dilihat dari berbagai segi dalam pergaulan sehari-hari.

Generasi Milineal

Generasi milineal saat ini telah menjadi pembahasan utama di seluruh belahan dunia, karena generasi milenial sendiri memiliki ciri dan karakter yang sangat berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Dilihat dari sisi usia, generasi milenial merupakan sekelompok kaula muda yang berusia sekitar dua puluhan sampai tiga puluhan (Suryadi, 2015). Generasi milenial memegang peranan penting di berbagai aspek selama 10 hingga 20 Tahun mendatang.

Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, dalam ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimana pun mereka berada dan kapan pun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara interaksi individu dengan individu yang lain. Media sosial menjadi sebuah ruang digital baru yang sangat di minati semua kalangan. Tidak dapat di hindari bahwa keberadaan media sosial memberikan banyak kemudahan pada penggunanya.

Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak bersama dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat.

Era Digital

Di era digital ini perkembangan teknologi terjadi sebuah evolusi pada teknologi media sebut saja media atau orang juga sering menyebutnya media *online* atau orang lebih akrab lagi menyebutnya dengan istilah internet, media ini tentunya sudah tidak asing lagi di telinga.

2. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial adalah situs atau layanan daring yang memungkinkan penggunaannya tak hanya mengonsumsi, tapi juga berpartisipasi membuat, mengomentari, dan menyebarkan beragam konten dalam berbagai format: teks, gambar, audio, atau video. Dengan media sosial, penggunaannya bisa membangun percakapan, bahkan komunitas, karena media sosial juga mempermudah pertemuan beberapa atau banyak orang dengan minat sama. Media ini juga memudahkan pengelola usaha, organisasi masyarakat, sampai kalangan pemerintah untuk terkoneksi langsung dengan media.

Generasi Milenial

Generasi milineal saai ini telah menjadi pembahasan utama di seluruh belahan dunia, karena generasi milineal sendiri memiliki ciri dan karakter yang sangat berbeda dengan generasi-generasi milineal sendiri memiliki ciri dan karakter yang sangat berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya. Milineal merupakan sekelompok kaula muda yang berusia sekitrar awal dua puluhan.

Berbeda dengan era generasi lainnya, generasi milineal dinilai memiliki karakteristik berbeda-beda bergantung pada wilayah serta kondisi ekonomi serta sosial yang memengaruhinya. Akan tetapi, generasi milineal umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan serta keakrabannya dengan komunikasi, media serta teknologi digital.

Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia saling berinteraksi tanpa dibatas ruang dan waktu. Media sosial menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, dalam ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain.

Era Digital

Di era digital ini perkembangan teknologi terjadi sebuah evolusi pada teknologi media, atau orang juga sering menyebut media online atau orang juga sering menyebutnya media ini tentunya sudah tidak asing lagi telinga.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesantunan berbahasa dan faktor yang melatarbelakangi berbahasa bahwa dalam media *online* seperti *twitter* yang telah dipaparkan dan dideskripsikan, dapat disampaikan bahwa terdapat banyak ungkapan bahasa yang tidak santun dalam media sosial *twitter*. Penggunaan bahasa semacam ini mencerminkan bahwa masyarakat penutur belum menjunjung tinggi etika kesantunan dalam berbahasa yang disebabkan oleh faktor utama yang hubungan inter-person yang jauh antar netizen *twitter*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Agustina Leonia. 2004. *Sosiolingustik. Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fhitri, Widya dan Yalmiadi. 2018. *Kesantunan dalam Pesan Singkat Mahasiswa kepada Dosen*, Jurnal Gramatika. Vol, No 4NO 2:241-261
- Pratama, Ikke Dewi. 2017. *Bahasa Komplain di media Sosial Twiter*. *Transformatika*. Vol 1 No.1:35-56
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Musclich, Mansur. 2006. *Kesantunan Berbahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pagmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Wijaya, I Dewa Putu dan Mhammmad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacaana Pragmatik: Kajian Teoridan Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta : Kajian Toridan Analsisi